

# **PT ASURANSI JASINDO SYARIAH**

**Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

# PT ASURANSI JASINDO SYARIAH

## Daftar Isi

## Halaman

### Surat Pernyataan Direksi

### Laporan Auditor Independen

### Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru	2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Laporan Sumber Dana dan Penyaluran Dana Zakat	6
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebijakan	7
Catatan atas Laporan Keuangan	8

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT ASURANSI JASINDO SYARIAH  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA 31 DESEMBER 2018**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Acu Kusnandar  
Alamat Kantor : Jl. Menteng Raya No. 21 Lt.10  
Nomor Telepon : (021) 799 4508  
Jabatan : Plt Direktur Utama

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asuransi Jasindo Syariah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018;
2. Penyajian laporan keuangan PT Asuransi Jasindo Syariah tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Asuransi Jasindo Syariah tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Asuransi Jasindo Syariah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Asuransi Jasindo Syariah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Maret 2019



Acu Kusnandar  
Plt Direktur Utama



# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

Nomor : 00258/2.1030/AU.4/08/0501-3/1/III/2019

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

[www.rsm.id](http://www.rsm.id)

## Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
**PT Asuransi Jasindo Syariah**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Jasindo Syariah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan surplus defisit dana tabarru', laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**THE POWER OF BEING UNDERSTOOD**

AUDIT | TAX | CONSULTING

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Jasindo Syariah tanggal 31 Desember 2018, serta surplus defisit dana tabarru', kinerja keuangan, arus kas, sumber dan penyaluran dana zakat, dan sumber dan penggunaan dana kebajikannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan****Rudi Hartono Purba**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501

Jakarta, 25 Maret 2019

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH****LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Per 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2018 Rp	2017 Rp
<b>ASET</b>			
Kas dan bank	4	4.509.452.855	9.439.021.634
Piutang kontribusi	5	43.877.966.267	30.326.053.752
Piutang reasuransi	6	14.191.156.800	12.285.460.928
Piutang lain-lain	7	1.381.360.065	1.281.473.154
Investasi pada surat berharga			
Deposito	8.a	42.650.000.000	76.500.000.000
Sukuk	8.b	49.035.195.415	48.039.200.000
Unit penyertaan reksa dana	8.c	52.027.337.034	44.417.984.972
Kontrak pengelolaan dana	8.d	5.242.770.000	--
Aset tetap	9	198.223.888	160.075.452
Aset takberwujud	10	23.085.100.000	23.699.000.000
Pajak dibayar di muka	21.a	1.652.595.691	1.293.865.844
Aset pajak tangguhan	21.c	3.233.986.669	3.003.691.970
Aset lain-lain	11	15.111.810.983	11.662.111.418
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>256.196.955.667</u></b>	<b><u>262.107.939.124</u></b>
<b>KEWAJIBAN, DANA PESERTA DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
Utang klaim	12	12.513.500.207	13.690.809.666
Utang reasuransi	13	3.051.504.020	2.508.132.352
Bagian peserta atas surplus <i>underwriting</i> dana tabarru' yang masih harus dibayar	14	2.520.916.940	917.227.463
Penyisihan ujarah yang belum menjadi pendapatan	15	5.750.739.057	5.582.378.507
Penyisihan Klaim dalam proses	16	19.632.172.718	16.250.217.030
Penyisihan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	17	--	7.437.507.434
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	18	8.694.621.917	10.091.774.923
Penyisihan manfaat polis masa depan	19	38.601.698.559	47.604.360.871
Utang komisi	20	6.780.740.189	5.753.049.467
Utang pajak	21.b	633.904.488	482.451.334
Utang zakat	22	75.784.264	354.162.431
Liabilitas imbalan kerja	26	160.858.451	123.293.220
Liabilitas lain-lain	23	46.145.845.395	24.061.255.460
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b><u>144.562.286.205</u></b>	<b><u>134.856.620.158</u></b>
<b>DANA PESERTA</b>			
Dana tabarru'		<b><u>15.354.839.351</u></b>	<b><u>32.114.487.474</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham	24	75.000.000.000	75.000.000.000
Penghasilan komprehensif lain		5.877.677.960	6.325.867.550
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		13.810.963.942	12.722.466.156
Belum ditentukan penggunaannya		1.591.188.209	1.088.497.786
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b><u>96.279.830.111</u></b>	<b><u>95.136.831.492</u></b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN, DANA PESERTA DAN EKUITAS</b>		<b><u>256.196.955.667</u></b>	<b><u>262.107.939.124</u></b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH**  
**LAPORAN SURPLUS DEFISIT DANA TABARRU**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2018 Rp	2017 Rp
<b>PENDAPATAN ASURANSI</b>			
Kontribusi bruto	27	113.467.344.061	136.539.111.484
Bagian pengelola atas kontribusi	27	(52.196.256.320)	(50.207.877.158)
Bagian reasuransi atas kontribusi	27	(23.421.975.631)	(41.345.655.193)
<b>Jumlah pendapatan</b>		<b><u>37.849.112.110</u></b>	<b><u>44.985.579.133</u></b>
<b>BEBAN ASURANSI</b>			
Beban klaim	28	60.787.661.637	60.617.986.546
Bagian reasuransi atas klaim	28	(25.119.524.110)	(17.780.429.344)
Perubahan penyisihan klaim dalam proses	28	3.381.955.688	11.135.217.030
Perubahan penyisihan klaim sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	28	(7.437.507.434)	(16.766.492.566)
Perubahan penyisihan kontribusi yang belum merupakan pendapatan	28	(1.397.153.004)	2.693.774.923
Perubahan penyisihan manfaat polis masa depan	28	(9.002.662.313)	2.065.360.871
<b>Jumlah beban asuransi</b>		<b><u>21.212.770.464</u></b>	<b><u>41.965.417.460</u></b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	33.a	<b><u>(599.446.871)</u></b>	<b><u>242.456.495</u></b>
<b>SURPLUS UNDERWRITING</b>		<b>16.036.894.775</b>	<b>3.262.618.168</b>
Surplus <i>underwriting</i> yang dialokasikan ke peserta individual		(1.603.689.478)	(326.261.818)
Surplus <i>underwriting</i> yang dialokasikan ke entitas pengelola		(8.018.447.387)	(1.631.309.087)
Surplus <i>underwriting</i> yang dialokasikan ke dana tabarru'		<u>6.414.757.910</u>	<u>1.305.047.263</u>
<b>PENDAPATAN INVESTASI</b>			
Pendapatan bagi hasil deposito	29	2.905.320.075	4.590.020.903
Keuntungan pelepasan investasi	29	370.835.143	92.024.228
Perubahan nilai wajar investasi	29	375.032.716	1.173.275.252
Beban pengelolaan portofolio investasi		(1.825.593.967)	(2.927.660.192)
<b>Pendapatan investasi neto</b>		<b><u>1.825.593.967</u></b>	<b><u>2.927.660.191</u></b>
<b>SURPLUS UNDERWRITING DANA TABARRU</b>		<b>8.240.351.877</b>	<b>4.232.707.454</b>
<b>SALDO AWAL DANA TABARRU'</b>		<b>32.114.487.474</b>	<b>27.881.780.020</b>
Penyesuaian		<b>(25.000.000.000)</b>	--
<b>SALDO AKHIR DANA TABARRU'</b>		<b><u>15.354.839.351</u></b>	<b><u>32.114.487.474</u></b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2018 Rp	2017 Rp
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	27	52.196.256.320	50.207.877.158
Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta		1.825.593.967	2.927.660.192
Pendapatan pembagian surplus <i>underwriting</i>		8.018.447.387	1.631.309.087
Pendapatan Investasi	29	4.834.789.455	8.186.778.925
Ujrah yang belum merupakan pendapatan		(168.360.551)	(2.917.914.551)
<b>Jumlah</b>		<b>66.706.726.578</b>	<b>60.035.710.811</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban komisi	30	18.401.300.475	18.612.342.959
Ujrah dibayar		2.309.056.835	(3.962.089.446)
Beban pemasaran	31	12.641.382.741	8.280.755.176
Beban umum dan administrasi	32	32.621.266.469	34.724.399.828
<b>Jumlah</b>		<b>65.973.006.520</b>	<b>57.655.408.517</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>733.720.058</b>	<b>2.380.302.294</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	33.b	651.367.754	(1.108.049.379)
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK</b>		<b>1.385.087.812</b>	<b>1.272.252.915</b>
<b>ZAKAT</b>		(34.627.195)	(31.806.323)
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>1.350.460.617</b>	<b>1.240.446.592</b>
<b>MANFAAT PAJAK TANGGUHAN DAN (BEBAN) PAJAK</b>	21.c, 21.d	240.727.592	2.512.515.150
<b>LABA NETO</b>		<b>1.591.188.209</b>	<b>3.752.961.742</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Surplus revaluasi		--	4.482.867.550
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	26	41.731.571	--
Pajak Penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	21	(10.432.893)	--
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Penyesuaian nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		--	2.110.600.000
Dikurangi: Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan/(kerugian) yang termasuk dalam laba rugi	8.b	(479.488.268)	(86.200.000)
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>		<b>(448.189.590)</b>	<b>6.507.267.550</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>1.142.998.619</b>	<b>10.260.229.292</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Modal Saham	Penghasilan Komprehensif Lain			Saldo Laba		Ekuitas
		Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - bersih	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti - bersih	Surplus Revaluasi	Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b> <b>(Sebelum disajikan kembali)</b>	<b>75.000.000.000</b>	<b>(181.400.000)</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>12.722.466.156</b>	<b>87.541.066.156</b>
Cadangan Umum	25	--	--	4.482.867.550	12.722.466.156	(12.722.466.156)	4.482.867.550
Penyisihan ujah		--	--	--	--	(2.664.463.956)	(2.664.463.956)
Jumlah laba komprehensif		2.024.400.000	--	--	--	3.752.961.742	5.777.361.742
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>75.000.000.000</b>	<b>1.843.000.000</b>	<b>--</b>	<b>4.482.867.550</b>	<b>12.722.466.156</b>	<b>1.088.497.786</b>	<b>95.136.831.492</b>
Cadangan Umum	25	--	--	--	1.088.497.786	(1.088.497.786)	--
Jumlah laba komprehensif		(479.488.268)	31.298.678	--	--	1.591.188.209	1.142.998.619
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>75.000.000.000</b>	<b>1.363.511.732</b>	<b>31.298.678</b>	<b>4.482.867.550</b>	<b>13.810.963.942</b>	<b>1.591.188.209</b>	<b>96.279.830.111</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan:		
Kontribusi	92.366.336.691	141.639.289.681
Klaim retakaful dan koasuransi	23.213.828.237	17.163.007.319
Lain-lain	14.663.230.784	(16.900.138.031)
Pembayaran:		
Klaim	(61.964.971.096)	(59.490.681.846)
Retakaful	(22.878.603.963)	(39.300.333.657)
Komisi	(17.373.609.752)	(25.590.353.266)
Beban pemasaran	(12.641.382.741)	(8.280.755.176)
Beban usaha dan lain-lain	(47.896.625.706)	(34.724.399.828)
<b>Kas Neto Digunakan Untuk</b> <b>dari Aktivitas Operasi</b>	<b><u>(32.511.797.546)</u></b>	<b><u>(25.484.364.804)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian aset tetap	(159.763.286)	(52.768.120)
Penerimaan bagi hasil investasi	7.740.109.531	11.004.050.807
Penerimaan dari pencairan investasi / surat berharga	22.779.511.822	40.910.388.308
Penempatan investasi / surat berharga	(2.777.629.300)	(32.176.895.867)
<b>Kas Neto Diperoleh dari</b> <b>untuk Aktivitas Investasi</b>	<b><u>27.582.228.767</u></b>	<b><u>19.684.775.128</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<u>--</u>	<u>--</u>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN BANK</b>	(4.929.568.779)	(5.799.589.676)
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<u>9.439.021.634</u>	<u>15.238.611.310</u>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b><u><u>4.509.452.855</u></u></b>	<b><u><u>9.439.021.634</u></u></b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH****LAPORAN SUMBER DANA DAN PENYALURAN DANA ZAKAT**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Sumber Dana Zakat</b>		
Zakat dari korporasi	34.627.195	31.806.323
Zakat dari sumber internal	72.810.076	72.507.607
<b>Jumlah</b>	<b>107.437.271</b>	<b>104.313.930</b>
<b>Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat</b>	(467.800.000)	(112.600.000)
<b>Kenaikan</b>	(360.362.729)	<b>(8.286.070)</b>
<b>Saldo Awal</b>	<b>426.670.038</b>	<b>434.956.108</b>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>66.307.309</b>	<b>426.670.038</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH****LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA KEBAJIKAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp
<b>Sumber Dana Kebajikan</b>		
Infak dan sedekah dari dalam Perusahaan	7.140.000	13.345.955
<b>Penggunaan Dana Kebajikan</b>		
Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	<u>(11.009.000)</u>	<u>--</u>
<b>Kenaikan (Penurunan)</b>	<b>(3.869.000)</b>	<b>13.345.955</b>
<b>Saldo Awal</b>	<b><u>13.345.955</u></b>	<b><u>--</u></b>
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u><u>9.476.955</u></u></b>	<b><u><u>13.345.955</u></u></b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**1. Umum**

---

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Asuransi Jasindo Syariah ("Perusahaan") yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. No. 119 tanggal 27 Januari 2016. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018570.AH.01.11 Tanggal 11 Februari 2016.

Perusahaan memperoleh izin operasi dalam bidang usaha asuransi umum syariah dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-22/D.05/2016 tanggal 30 Maret 2016. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak 2 Mei 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Akta Pendirian Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang asuransi kerugian dan sejenis dengan prinsip syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip perusahaan terbatas.

Kantor pusat PT Asuransi Jasindo Syariah terletak di Gedung MR 21, Jl. Menteng Raya No. 21 Lt.10, Jakarta Pusat.

Berdasarkan surat dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara selaku pemegang saham No. S-858/MBU/12/2015 tanggal 1 Desember 2015, Perusahaan mendapat persetujuan untuk memisahkan Unit Usaha Takaful (UUT) menjadi Anak Perusahaan yang bergerak dibidang asuransi umum berbasis syariah dengan nama PT Asuransi Jasindo Syariah (AJS).

Anggaran dasar Perusahaan pada tahun 2017 mengalami perubahan, berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), tanggal 20 Juni 2017 yang disetujui oleh seluruh pemegang saham.

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah**

**Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. No. 30, tanggal 7 Agustus 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Soeranto

Devy Angga Mulia

Direktur

Pelaksana Direktur Utama

Acu Kusnandar

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 30, tanggal 7 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, memberhentikan dengan hormat Firman Sofyan sebagai Direktur Utama dan Dedy Sofiar sebagai Direktur Operasi serta menetapkan Acu Kusnandar sebagai Pelaksana Direktur Utama dan menerima pengunduran diri Abdul Rochman sebagai Komisaris Independen, sehingga selanjutnya susunan komisaris menjadi Soeranto sebagai Komisaris Utama dan Devy Angga Mulia sebagai Komisaris.

Perubahan susunan Direksi Perusahaan, telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0231466 pada tanggal 18 Agustus 2018 dan surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-1021/NB.233.2018 tanggal 31 Agustus 2018 perihal Laporan Pengangkatan Anggota Direksi.

## PT ASURANSI JASINDO SYARIAH

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. No. 119, tanggal 27 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris Independen

Soeranto

Devy Angga Mulia

Abdul Rochman

#### Direktur

Direktur Utama

Direktur Operasi

Direktur Keuangan

Firman Sofyan

Dedy Syofiar

Acu Kusnandar

Firman Sofyan sebagai Direktur Utama setelah memperoleh persetujuan dari OJK No. Kep-24/NB.22/2016 tanggal 28 Maret 2016.

Dedy Syofiar sebagai Direktur Operasi setelah memperoleh persetujuan dari OJK No. Kep-16/NB.22/2016 tanggal 28 Maret 2016.

Acu Kusnandar sebagai Direktur Keuangan setelah memperoleh persetujuan dari OJK No. Kep-20/NB.22/2016 tanggal 28 Maret 2016.

Soeranto sebagai Komisaris Utama setelah memperoleh persetujuan dari OJK No. Kep-25/NB.22/2016 tanggal 28 Maret 2016.

Devy Angga Mulia sebagai Komisaris setelah memperoleh persetujuan dari OJK No. Kep-17/NB.22/2016 tanggal 28 Maret 2016.

Abdul Rochman sebagai Komisaris Independen setelah memperoleh persetujuan dari OJK No. Kep-21/NB.22/2016 tanggal 28 Maret 2016.

#### Dewan Pengawas Syariah

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Pengawas Syariah berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. No. 30, tanggal 7 Agustus 2018 adalah sebagai berikut:

Anggota : Siti Haniatunisa

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Pengawas Syariah berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. No. 119, tanggal 27 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua : Ali Mustafa Ya'qub \*)

Anggota : Siti Haniatunisa

\*) Berdasarkan risalah RUPST tanggal 20 Juni 2017, memberhentikan dengan hormat Ali Mustafa Ya'qub selaku Ketua Dewan Pengawas Syariah yang wafat pada tanggal 28 April 2016.

Siti Haniatunisa sebagai Dewan Pengawas Syariah setelah memperoleh persetujuan dari OJK No. Kep-19/NB.22/2016 tanggal 28 Maret 2016.

#### c. Komite Investasi dan Komite Pengembangan Produk Asuransi

##### Komite Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Komite Investasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua

Anggota

Anggota

Anggota

Anggota

Acu Kusnandar

Titiek Prihartini

Didi

Indra Perwira

Dini Amalia

## **PT ASURANSI JASINDO SYARIAH**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pengangkatan Komite Investasi, berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. SK.039/DIR/VII/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang pengangkatan Komite Investasi.

#### **Komite Pengembangan Produk Asuransi**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Komite Pengembangan Produk Asuransi sebagai berikut:

Ketua	Kepala Divisi Pemasaran
Anggota	Kepala Divisi Teknik
Anggota	Kepala Sub Divisi Bidang Pemasaran
Anggota	Kepala Sub Divisi Bidang Teknik

Pengangkatan Komite Pengembangan Produk Asuransi, berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. SK.045/DIR/VIII/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang pengangkatan Komite Pengembangan Produk Asuransi.

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan**

---

### **2.a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), dan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Syariah – Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAS – IAI).

### **2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan PSAK 101 (Revisi 2011) “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”, PSAK 102 “Akuntansi Murabahah”, PSAK 105 “Akuntansi Mudharabah”, PSAK 107 “Akuntansi Ijarah”, PSAK 108 “Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah” dan PSAK 110 “Akuntansi Sukuk”.

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas Perusahaan. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas Perusahaan disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

### **2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan Laporan Keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): “Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif”
- PSAK 69: “ Agrikultur”
- PSAK 2 (Amandemen 2016): “Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan”

## PT ASURANSI JASINDO SYARIAH

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK 111: "Akuntansi Wa'd"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mengharuskan Perusahaan untuk menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan.

#### 2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2018 Rp	2017 Rp
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.481	13.548

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui sebagai laba/rugi.

#### 2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelaporan jika orang tersebut:
  - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelaporan;
  - ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelaporan; atau
  - iii) personil manajemen kunci entitas pelaporan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelaporan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i) entitas dan entitas pelaporan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
  - ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
  - vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau

## **PT ASURANSI JASINDO SYARIAH**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii) Entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

#### **2.f. Instrumen Keuangan**

##### **Pengakuan dan pengukuran awal**

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

##### **Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

##### **i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

##### **ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c. Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

##### **iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing, atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

**i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**ii) Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

	<b>Jenis Instrumen Keuangan</b>	<b>Klasifikasi saat Pengukuran Awal</b>
Aset Keuangan	Piutang Kontribusi	Pinjaman yang diberikan dan piutang
	Piutang Reasuransi	Pinjaman yang diberikan dan piutang
	Deposito	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo
	Sukuk	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/Tersedia untuk di jual
	Unit Penyertaan Reksadana	Nilai wajar melalui laba-rugi
Liabilitas Keuangan	Utang Klaim	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi
	Utang Reasuransi	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi
	Utang Komisi	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

## **PT ASURANSI JASINDO SYARIAH**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

#### **Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

#### **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; dan
- c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya.
- d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

## **PT ASURANSI JASINDO SYARIAH**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

#### **Reklasifikasi**

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

#### **Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### **Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- a) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- c) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

#### **2.g. Kas dan bank**

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank (rekening giro).

## PT ASURANSI JASINDO SYARIAH

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

#### 2.h. Piutang Kontribusi dan Reasuransi

Piutang kontribusi meliputi tagihan kontribusi kepada tertanggung, agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan kontribusi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang kontribusinya.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak retakaful menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Perusahaan menilai penurunan nilai atas piutangnya secara regular. Jika terdapat bukti objektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Perusahaan akan mengurangi nilai tercatat dari piutang tersebut ke nilai yang terpulihkan dan mengakui bahwa kerugian atas penurunan nilai dalam laporan laba rugi. Perusahaan mengumpulkan bukti objektif dimana piutang mengalami penurunan nilai dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan yang dimiliki dengan biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tersebut juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan yang dijelaskan dalam Catatan 2f.

#### 2.i. Investasi

##### Deposito Berjangka

Investasi pada deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal.

##### Sukuk

Investasi sukuk diklasifikasi berdasarkan dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual, dengan pengukuran sebagai berikut:

1. Investasi sukuk dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi; dan
2. Investasi sukuk tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui melalui penghasilan komprehensif lain.

##### Unit Penyertaan Reksadana

Investasi pada unit penyertaan reksadana diakui sebesar aset bersih.

#### 2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Kendaraan	4
Peralatan Kantor	4

## **PT ASURANSI JASINDO SYARIAH**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

#### **2.k. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari merek dan kontrak nasabah.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

#### **2.l. Aset Lain-lain**

Aset lain-lain terdiri dari pos dalam penyelesaian, biaya akuisisi, hasil yang masih harus diterima, uang jaminan, biaya pendirian perusahaan, persediaan materai, beban ditangguhkan dan uang muka sewa gedung. Biaya akuisisi diakui sebagai beban selaras dengan pengakuan pendapatan ujah.

#### **2.m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

#### **2.n. Imbalan Kerja**

##### Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, dan bonus.

##### Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

## **PT ASURANSI JASINDO SYARIAH**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

#### **2.o. Hasil Investasi**

- Hasil investasi dari bagi hasil deposito berjangka dan sukuk diakui atas dasar proporsional waktu dan bagi hasil yang berlaku.
- Keuntungan atau kerugian penjualan reksadana diakui pada saat terjadinya transaksi.

#### **2.p. Beban Usaha dan Lain-lain**

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

#### **2.q. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

## **PT ASURANSI JASINDO SYARIAH**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum digunakan, apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa datang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

#### **2.r. Utang Klaim**

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

#### **2.s. Utang Reasuransi**

Utang reasuransi adalah utang yang timbul dari kontribusi yang merupakan hak reasuradur yang belum dibayarkan oleh Perusahaan, sehubungan dengan porsi risiko yang ditanggung oleh reasuradur. Utang reasuransi diakui dan dicatat pada saat polis diterbitkan.

#### **2.t. Dana Peserta**

Jika terjadinya defisit *underwriting* dana Tabarru', Perusahaan wajib menanggulangi kekurangan tersebut dalam bentuk pinjaman (qardh). Pengembalian qardh tersebut kepada Perusahaan berasal dari surplus dana Tabarru'.

#### **2.u. Pengakuan Pendapatan Kontribusi**

##### Kontribusi Bruto

Kontribusi dari kontrak takaful dan retakaful diakui sebagai pendapatan asuransi dalam laporan surplus (defisit) *underwriting* dana Tabarru' sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Kontribusi dari polis bersama diakui sebesar proporsi kontribusi Perusahaan. Kontribusi hak perusahaan retakaful diakui sebagai bagian retakaful selama periode kontrak retakaful secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

## **PT ASURANSI JASINDO SYARIAH**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2017, perhitungan cadangan teknis dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 28/SEOJK/2017 tanggal 13 Juni 2017 tentang Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan Prinsip Syariah sebagai ketentuan pelaksanaan dari Peraturan Otoritas Jasa keuangan (POJK) No. 28/POJK.05/2018 tanggal 10 Desember 2018 tentang Perubahan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah.

- (i) Penyisihan kontribusi tabarru' untuk produk yang berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun yang syarat dan kondisi polisnya tidak dapat diperbaharui kembali (*non renewable*) pada setiap ulang tahun polis;
- (ii) Manfaat polis masa depan dihitung berdasarkan nilai sekarang aktuarial dari pembayaran klaim yang telah disetujui yang masih harus dibayarkan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun yang akan datang;
- (iii) Klaim yang masih dalam proses dihitung yang paling sedikit dihitung berdasarkan estimasi sentral atau estimasi terbaik (*best estimate*) terkini atas klaim yang sudah terjadi dan sudah dilaporkan tetapi masih dalam proses penyelesaian; dan
- (iv) Klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan dihitung berdasarkan estimasi sentral atau estimasi terbaik (*best estimate*) terkini atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dengan metode estimasi aktuarial yang diterima secara umum dan mempertimbangkan pengalaman keterlambatan pelaporan klaim paling singkat 3 (tiga) tahun terakhir.

Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak adalah selisih antara saldo kontribusi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Perusahaan meretakafulkan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan retakaful. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi retakaful retrospektif diakui sebagai piutang retakaful sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan kontrak retakaful tersebut.

Pendapatan asuransi dalam laporan surplus (defisit) *underwriting* dana Tabarru' menunjukkan kontribusi bruto, dikurangi ujah pengelola dan bagian retakaful serta perubahan kontribusi yang belum menjadi hak.

#### **2.v. Pendapatan Ujah Pengelola**

Ujah pengelola merupakan bagian dari kontribusi yang menjadi pendapatan Perusahaan sebagai pengelola dana. Ujah pengelola ditentukan berdasarkan persentase tertentu dari kontribusi sesuai dengan akad asuransi.

Perhitungan pembentukan penyisihan ujah dihitung berdasarkan SEOJK No. 28/SEOJK/2017 tanggal 13 Juni 2017 tentang Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan prinsip syariah.

Pembentukan penyisihan ujah dihitung dengan metode produk yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun atau berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun syarat dengan kondisi polis yang dapat diperbaharui kembali pada setiap ulang tahun polis dan tidak menjanjikan pembayaran manfaat lainnya dari dana Perusahaan, dihitung berdasarkan ujah yang belum menjadi pendapatan, yaitu proporsi ujah yang belum dijalani. Ujah dimaksud merupakan ujah setelah dikurangi komisi yang dibayarkan.

#### **2.w. Beban Klaim**

Klaim meliputi pembayaran klaim dan klaim yang masih harus dibayar, sedangkan klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan termasuk dalam beban penyisihan teknis. Beban klaim diakui sebagai beban pada laporan surplus (defisit) *underwriting* dana Tabarru' saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim retakaful diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

## **PT ASURANSI JASINDO SYARIAH**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (klaim dalam proses) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam klaim dalam proses diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) klaim dalam proses adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Beban klaim menunjukkan jumlah klaim bruto, dikurangi klaim retakaful, dan kenaikan atau penurunan klaim dalam proses.

#### **2.x. Komisi**

Komisi yang diberikan kepada marketing individu/pialang asuransi, sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi retakaful dicatat sebagai pengurang atas beban retakaful dan diakui dalam Laporan Surplus *Underwriting* Dana Tabarru' pada saat terjadinya.

#### **2.y. Bagian Peserta atas Surplus *Underwriting* Dana Tabarru'**

Merupakan cadangan yang dibentuk oleh Perusahaan dari suatu surplus dana Tabarru' dan dibagikan berdasarkan nisbah yang telah ditetapkan sebelumnya. Dana ini dibagikan kepada para peserta Takaful pada akhir periode asuransi selama tidak ada klaim. Pembayaran ini akan mengurangi bagian peserta atas surplus *underwriting* dana Tabarru'.

#### **2.z. Akuntansi Sukuk**

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan menentukan investasi pada sukuk, sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan
  - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
  - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- 2) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.
- 3) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
  - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan/atau hasilnya.
  - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
  - Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

## PT ASURANSI JASINDO SYARIAH

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan hanya memiliki investasi dalam bentuk sukuk yang tersedia untuk dijual (AFS) yang dicatat sebesar nilai wajar dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Nilai wajar investasi ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 36.

### 3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap saldo yang dilaporkan serta pengungkapan instrumen keuangan dalam laporan keuangan.

#### Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap saldo yang diakui dalam laporan keuangan:

##### a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.f.

##### b. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Piutang kontribusi	43.877.966.267	30.326.053.752
Piutang reasuransi	14.191.156.800	12.285.460.928
Piutang lain-lain	1.381.360.065	1.281.473.154
Investasi	143.712.532.449	168.957.184.972
<b>Jumlah</b>	<b>203.163.015.581</b>	<b>212.850.172.806</b>

## **PT ASURANSI JASINDO SYARIAH**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

##### **a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, tingkat bagi hasil), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 36.

##### **b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap**

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.j.

##### **c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

##### **d. Imbalan Kerja**

Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 2.n dan 26). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**4. Kas dan Bank**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Kas</b>	<b>74.701.912</b>	<b>42.919.213</b>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Syariah Mandiri	2.654.642.200	5.725.536.268
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Unit Syariah)	816.988.743	791.547.862
BPD Syariah	279.453.862	482.674.249
BPR Syariah	191.143.417	87.914.692
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	98.405.020	821.030.771
PT Bank Danamon Tbk (Unit Syariah)	85.923.387	--
PT Maybank Indonesia Tbk (Unit Syariah)	18.033.631	211.592.668
PT Bank OCBC NISP Tbk (Unit Syariah)	16.832.028	37.138.143
PT Bank BNI Syariah	16.803.778	350.714.796
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	13.810.473	25.810.471
PT Bank BCA Syariah	11.837.854	54.482.779
PT Bank Syariah Bukopin	6.455.466	355.880.558
PT Bank Mega Tbk (Unit Syariah)	2.349.478	24.163.171
PT Bank BRISyariah	--	315.611.235
PT Bank Permata Tbk (Unit Syariah)	--	408.596
<b>Sub jumlah</b>	<b>4.212.679.337</b>	<b>9.284.506.259</b>
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat (USD)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Unit Syariah)	222.071.606	111.596.162
<b>Sub jumlah</b>	<b>222.071.606</b>	<b>111.596.162</b>
<b>Jumlah</b>	<b>4.509.452.855</b>	<b>9.439.021.634</b>

Rincian berdasarkan mata uang, adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Rupiah	4.287.381.249	9.327.425.472
Mata uang asing - USD	222.071.606	111.596.162
<b>Jumlah</b>	<b>4.509.452.855</b>	<b>9.439.021.634</b>

**5. Piutang Kontribusi**

a. Berdasarkan jenis pertanggung

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Agen	27.276.965.218	26.809.584.689
Koasuransi masuk	10.278.951.761	2.141.934.596
Broker	9.536.997.463	2.190.938.659
Perorangan langsung	437.275.060	2.348.069.982
Konsorsium	73.253.657	22.682.887
<b>Jumlah</b>	<b>47.603.443.159</b>	<b>33.513.210.813</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.725.476.892)	(3.187.157.061)
<b>Jumlah - neto</b>	<b>43.877.966.267</b>	<b>30.326.053.752</b>

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

## b. Berdasarkan umur (hari)

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
0 hari	12.707.960.458	7.808.241.526
1 - 60 hari	17.401.259.113	18.939.334.574
60 - 365 hari	320.456.575	4.059.380.828
Lebih dari 365 hari	17.173.767.013	2.706.253.885
Jumlah	47.603.443.159	33.513.210.813
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.725.476.892)	(3.187.157.061)
<b>Jumlah - neto</b>	<b>43.877.966.267</b>	<b>30.326.053.752</b>

Per 31 Desember dan 2018 dan 2017, piutang kontribusi diperkenankan merupakan piutang kontribusi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp30.109.219.571 dan Rp26.747.576.100.

## c. Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Saldo awal tahun	3.187.157.061	3.758.255.175
Pembentukan (pemulihan) (Catatan 32)	538.319.831	(571.098.114)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.725.476.892</b>	<b>3.187.157.061</b>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian piutang memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

**6. Piutang Reasuransi**

## a. Berdasarkan reasuradur

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin	3.435.268.431	2.991.511.409
PT Reasuransi Indonesia	2.596.346.169	2.188.459.745
PT Jasa Cipta Rembaka	2.450.899.553	3.592.749.987
PT Reasuransi Nasional Indonesia	2.381.107.569	1.538.938.375
PT Asuransi Syariah Mubarak	2.260.198.701	2.632.429.165
PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi	1.239.365.327	126.576.189
PT Asuransi Jiwa Mega Life	1.037.500.454	1.644.505.253
Asia Capital Retakaful Sea BHD	342.419.172	193.449.741
PT AJS Amanah Jiwa Giri Artha	309.267.167	261.972.822
Malaysia National Reins BHD	173.926.767	174.157.162
PT Asuransi Syariah Keluarga	65.658.385	--
PT Jaya Proteksi Takaful	64.487.284	51.326.747
PT Asuransi Bangun Askrida	5.776.489	5.776.490
Lain-lain (di bawah Rp5.000.000)	1.127.807.606	5.067.097
Jumlah	17.490.029.074	15.407.400.019
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.298.872.274)	(3.121.939.091)
<b>Jumlah - neto</b>	<b>14.191.156.800</b>	<b>12.285.460.928</b>

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

## b. Berdasarkan umur (hari)

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
1 - 60 hari	10.201.020.000	10.835.775.720
60 - 365 hari	6.996.011.630	4.571.624.299
Lebih dari 365 hari	292.997.444	--
Jumlah	17.490.029.074	15.407.400.019
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.298.872.274)	(3.121.939.091)
<b>Jumlah - neto</b>	<b>14.191.156.800</b>	<b>12.285.460.928</b>

## c. Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Saldo awal tahun	3.121.939.091	2.972.308.321
Pembentukan (Catatan 32)	176.933.183	149.630.770
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.298.872.274</b>	<b>3.121.939.091</b>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas piutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian piutang memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**7. Piutang Lain-lain**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Piutang <i>recovery</i> klaim	1.327.697.355	1.257.387.355
PT Asando Karya	27.222.367	14.279.157
Koperasi Karyawan Jasindo	26.440.343	8.874.663
Lain-lain (di bawah Rp5.000.000)	--	931.979
<b>Jumlah</b>	<b>1.381.360.065</b>	<b>1.281.473.154</b>

**8. Investasi**

## a. Deposito

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Deposito berjangka</b>		
PT Bank Syariah Mandiri	8.900.000.000	3.650.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	5.150.000.000	3.000.000.000
PT BPD Jawa Tengah (Unit Syariah)	5.000.000.000	--
PT Bank Jabar Banten Syariah	2.300.000.000	10.550.000.000
PT Bank BNI Syariah	2.250.000.000	2.250.000.000
PT Bank Mega Tbk (Unit Syariah)	2.000.000.000	--
PT Bank Syariah Bukopin	1.000.000.000	21.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk (Unit Syariah)	500.000.000	500.000.000
PT BPD Kalimantan Selatan (Unit Syariah)	250.000.000	250.000.000
PT Bank BCA Syariah	200.000.000	200.000.000
PT BPRS Al-Wadiah	100.000.000	100.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	12.600.000.000
PT Bank Panin Syariah Dubai Syariah Tbk	--	1.500.000.000

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Unit Usaha)	--	150.000.000
	<u>27.650.000.000</u>	<u>55.750.000.000</u>
<b>Deposito on call</b>		
PT Bank Jabar Banten Syariah	--	5.750.000.000
	<u>--</u>	<u>5.750.000.000</u>
<b>Deposito wajib</b>		
PT Bank Jabar Banten Syariah	6.000.000.000	6.000.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
	<u>15.000.000.000</u>	<u>15.000.000.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>42.650.000.000</u></b>	<b><u>76.500.000.000</u></b>
Tingkat Bagi Hasil	7-8%	6,5-8%

Berdasarkan jangka waktu

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
< 1 Bulan	--	5.750.000.000
1 Bulan	25.550.000.000	17.400.000.000
3 Bulan	14.850.000.000	42.750.000.000
6 Bulan	2.000.000.000	10.100.000.000
12 Bulan	250.000.000	500.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>42.650.000.000</u></b>	<b><u>76.500.000.000</u></b>

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
< 1 Bulan	23.550.000.000	29.950.000.000
1 - 3 Bulan	18.850.000.000	46.050.000.000
3 - 6 Bulan	--	--
6 - 12 Bulan	250.000.000	500.000.000
> 12 Bulan	--	--
<b>Jumlah</b>	<b><u>42.650.000.000</u></b>	<b><u>76.500.000.000</u></b>

Berdasarkan POJK No. 28/POJK.05/2018 tanggal 10 Desember 2018 tentang Perubahan Peraturan Ototritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan Prinsip Syariah, Perusahaan wajib membentuk Dana Jaminan paling rendah 20% dari ekuitas sendiri minimum. Ekuitas sendiri minimum perusahaan asuransi adalah sebesar Rp50.000.000.000 dan dana jaminan yang wajib dibentuk sebesar Rp10.000.000.000.

Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah memenuhi ketentuan berlaku dengan membentuk dana jaminan berupa bilyet deposito disimpan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Kustodian) sebesar Rp15.000.000.000.

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017  
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**b. Sukuk**

**i. Dimiliki hingga jatuh tempo**

2018					
Peringkat	Tanggal jatuh tempo	Tingkat bagi hasil (%)	Nominal Rp	Nilai tercatat Rp	Biaya perolehan neto Rp
Rupiah					
	15-Sep-20	8,75	17.000.000.000	17.642.486.552	(642.486.552)
	15-Nov-31	8,88	10.000.000.000	11.393.803.829	(1.393.803.829)
	idD 19-Jul-21	10,75	8.000.000.000	8.194.245.679	(194.245.679)
	idA+(sy) 10-Oct-19	11,50	5.000.000.000	5.104.159.722	(104.159.722)
	idD 5-Apr-18	10,25	2.000.000.000	2.000.000.000	--
	idAAA 10-Oct-26	9,00	2.000.000.000	2.000.000.000	--
	idAA(sy) 22-Dec-23	10,00	3.000.000.000	3.000.499.633	(499.633)
Jumlah			47.000.000.000	49.335.195.415	(2.335.195.415)
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(300.000.000)	
<b>Jumlah - Bersih</b>				<b>49.035.195.415</b>	

2017					
Peringkat	Tanggal jatuh tempo	Tingkat bagi hasil (%)	Nominal Rp	Harga perolehan Rp	Biaya perolehan neto Rp
Rupiah					
	15-Sep-20	8,25	17.000.000.000	18.018.300.000	(1.018.300.000)
	15-Nov-31	8,88	10.000.000.000	11.502.000.000	(1.502.000.000)
	idA 19-Jul-21	10,75	8.000.000.000	8.270.400.000	(270.400.000)
	idA+(sy) 10-Oct-19	11,50	5.000.000.000	5.238.500.000	(238.500.000)
	idA 5-Apr-18	10,25	2.000.000.000	2.009.400.000	(9.400.000)
	idAA(sy) 22-Dec-23	10,00	3.000.000.000	3.000.600.000	(600.000)
Jumlah			45.000.000.000	48.039.200.000	(3.039.200.000)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan melakukan reklasifikasi sukuk dari kategori tersedia untuk dijual menjadi dimiliki hingga jatuh tempo. Nilai wajar sukuk didasarkan pada harga pasar tanggal 31 Desember 2017 direklasifikasi menjadi biaya perolehan yang baru. Keuntungan yang belum direalisasikan pada saat reklasifikasi tetap dilaporkan dalam ekuitas terpisah dan akan diamortisasi selama masa manfaat sukuk. Berikut dibawah ini table mutasi amortisasi keuntungan yang belum direalisasikan pada penghasilan komprehensif lain:

	2018 Rp	2017 Rp
Saldo awal	1.843.000.000	(181.400.000)
Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi	(479.488.268)	(86.200.000)
Perubahan nilai wajar	--	2.110.600.000
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.363.511.732</b>	<b>1.843.000.000</b>

Seluruh peringkat obligasi berdasarkan Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan *Fitch Ratings*.

Pada tanggal 31 Desember 2018, dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berupa Sukuk Ijarah TPS Food I/2013 yang telah jatuh tempo sebesar Rp300.000.000 (Catatan 32) yang hingga saat ini masih Proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan telah memenuhi ketentuan penempatan investasi dalam bentuk Surat Berharga Negara minimum sebesar 20%, sesuai dengan POJK No. 56/POJK.05/2017 tanggal 28 Agustus 2017 tentang Perubahan kedua POJK No. 01/POJK.05/2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

**c. Unit Penyertaan Reksa Dana - Nilai wajar melalui laba-rugi**

	<b>2018</b>			
	<b>Jumlah unit</b>	<b>Biaya perolehan</b>	<b>Nilai wajar</b>	<b>Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi</b>
		<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Avrist Terproteksi Ada Sukuk Berkah Syariah	10.137.888	10.137.887.712	10.342.673.045	204.785.333
Majoris Sukuk Negara Indonesia	4.846.666	4.993.083.808	4.917.921.711	(75.162.097)
Avrist Sukuk Income Fund	5.000.000	5.106.900.000	4.802.050.000	(304.850.000)
Simas Syariah Unggulan	3.547.515	4.000.000.000	3.957.344.685	(42.655.315)
Sucoinvest Sharia Equity Fund	2.616.947	4.000.000.000	3.901.316.226	(98.683.774)
Reksa Dana Syariah KIK Pinnacle Enhanced	7.000.000	3.271.504.354	3.164.000.000	(107.504.354)
Avrist Terproteksi Ada Sukuk Berkah Syariah 2	3.000.000	3.000.000.000	3.046.650.000	46.650.000
Insight Money Syariah	2.372.660	2.715.222.337	2.844.598.645	129.376.308
I-Hajj Syariah Fund	776.937	2.500.000.000	2.606.000.060	106.000.060
Trim Kas Syariah	2.095.705	2.201.643.095	2.301.189.092	99.545.997
Reksa Dana Syariah Premier ETF JII	3.000.000	2.195.948.841	2.115.000.000	(80.948.841)
Trim Syariah Saham	1.228.184	2.903.590.820	2.075.324.548	(828.266.272)
Victoria Pasar Uang Syariah	1.905.899	2.000.000.000	2.040.493.685	40.493.685
Majoris Pasar Uang Syariah	970.685	1.000.000.000	1.017.171.423	17.171.423
Trim Syariah Berimbang	414.346	1.040.311.754	1.016.789.313	(23.522.441)
Mandiri Investa Atraktif Syariah	784.332	1.015.647.427	943.982.996	(71.664.431)
Lautan Dhana Saham Syariah	962.900	1.013.219.171	934.831.605	(78.387.566)
<b>Jumlah</b>		<b>53.094.959.319</b>	<b>52.027.337.034</b>	<b>(1.067.622.285)</b>

  

	<b>2017</b>			
	<b>Jumlah unit</b>	<b>Biaya perolehan</b>	<b>Nilai wajar</b>	<b>Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi</b>
		<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Insight Money Syariah	13.534.086	15.000.000.000	15.488.124.141	488.124.141
Avrist Sukuk Income Fund	5.000.000	5.000.000.000	5.106.900.000	300.300.000
Avrist Sukuk Berkah Syariah	4.932.669	5.000.000.000	5.017.609.629	17.609.629
Asanusa Syariah Sukuk Investment	4.638.584	4.500.000.000	5.128.997.783	723.016.229
Trim Kas Syariah	2.095.705	2.095.705.198	2.201.643.095	103.967.935
Trim Syariah Saham	1.228.184	2.000.000.000	2.130.641.972	130.641.972
Pinnacle Sharia Equity	2.000.000	2.000.000.000	2.150.660.000	150.660.000
Reksa Dana Syariah KIK Pinnacle Enhanced	4.000.000	1.973.842.400	2.026.800.000	49.207.299
Mandiri Investa Atraktif Syariah	784.332	1.000.000.000	1.015.647.427	15.647.427
CIMB Principle Money Sharia	1.000.000	1.000.000.000	1.022.100.000	22.100.000
Trim Syariah Berimbang	414.346	1.000.000.000	1.040.311.754	40.311.754
Lautan Dhana Saham Syariah	962.900	1.000.000.000	1.013.219.171	13.219.171
Pinnacle Investment Sharia Equity Fund	1.000.000	1.000.000.000	1.075.330.000	75.330.000
<b>Jumlah</b>		<b>42.569.547.598</b>	<b>44.417.984.972</b>	<b>2.130.135.557</b>

Nilai wajar unit penyertaan reksa dana diperdagangkan didasarkan pada nilai aset bersih yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai aset bersih pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar (Rp1.067.622.285) dan Rp2.130.135.557 (Catatan 29).



**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**10. Aset Takberwujud**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b><u>Harga Perolehan</u></b>		
Merek	12.278.000.000	12.278.000.000
Kontrak nasabah	11.421.000.000	11.421.000.000
	<u>23.699.000.000</u>	<u>23.699.000.000</u>
<b><u>Akumulasi Amortisasi</u></b>		
Merek	(613.900.000)	--
	<u>(613.900.000)</u>	<u>--</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>23.085.100.000</u></b>	<b><u>23.699.000.000</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan melakukan penilaian aset takberwujud dalam bentuk merek dan kontrak nasabah, dengan nilai sebesar Rp23.699.000.000.

Penilai atas merek dan kontrak nasabah dilakukan oleh penilai independen eksternal berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilaian Publik (KJPP) Ruky, Safrudin & Rekan No. RSR/R/B.1511217 yang efektif tanggal 15 Desember 2017.

Metode penilaian aset takberwujud Perusahaan berupa kontrak nasabah, metode yang digunakan dengan mengaplikasikan *multi periode excess earning method* (MPEEM) dari pendekatan pendapatan dan untuk menentukan nilai wajar merek menggunakan metode atau mengaplikasikan pendekatan pendapatan dengan metode *relief form royalty*.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, beban amortisasi masing-masing sebesar Rp613.900.000 dan nihil, yang dibukukan sebagai "Beban umum dan administrasi" (Catatan 32).

**11. Aset Lain-lain**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Pos-pos dalam penyelesaian	6.791.425.900	3.859.708.520
Biaya akuisisi	2.714.336.651	4.342.938.642
Hasil yang masih harus diterima	2.104.074.162	1.414.251.944
Uang Jaminan	442.948.800	442.948.800
Biaya pendirian perusahaan	73.899.628	295.598.512
Persediaan materai	12.799.000	12.799.000
Uang muka sewa gedung (Catatan 34)	559.554.600	--
Lain-lain	2.412.772.242	1.293.866.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>15.111.810.983</u></b>	<b><u>11.662.111.418</u></b>

Biaya pendirian perusahaan diamortisasi selama satu tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp221.698.883 dan Rp221.698.885, yang dibukukan sebagai "Beban umum dan administrasi" (Catatan 32).

Uang muka sewa gedung kepada PT Mitra Cipta Polasarana, yang merupakan pihak berelasi (Catatan 34).

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**12. Utang Klaim**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Agen	11.540.585.046	7.861.567.056
Biaya survei	400.071.052	173.205.402
Koasuransi masuk	281.533.615	5.387.544.917
Perorangan langsung	182.997.568	184.675.316
Broker	108.312.926	83.816.975
<b>Jumlah</b>	<b>12.513.500.207</b>	<b>13.690.809.666</b>

**13. Utang Reasuransi**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
AON Group Ltd	919.077.501	--
PT Jasa Cipta Rembaka	313.453.319	293.153.749
PT Pasifik Ind Berjaya	290.410.952	271.699.992
PT Asrinda Arthasangga	256.302.115	239.788.762
PT Reasuransi Indonesia	196.246.800	--
Asia Capital Retakaful SEA BHD	141.134.396	--
PT Reasuransi Nasional Indonesia	81.635.041	71.118.004
PT Asuransi Syariah Mubarakah	75.764.500	--
PT Tanjung Berkat Sejahtera	39.895.155	37.324.740
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	25.414.155	23.776.740
Thomas R Miller & Son (Insurance) Ltd	22.216.040	--
PT Asuransi Jasa Mitra Abadi	--	1.434.945.907
PT RE - PT MAA General Assurance	--	127.555.504
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	--	7.746.615
Lain-lain (di bawah Rp5.000.000)	689.954.046	1.022.339
<b>Jumlah</b>	<b>3.051.504.020</b>	<b>2.508.132.352</b>

**14. Bagian Peserta atas Surplus *Underwriting* Dana Tabarru' yang Masih Harus Dibayar**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Saldo cadangan awal tahun	917.227.463	590.965.645
Cadangan yang dibentuk	1.603.689.477	326.261.818
<b>Jumlah</b>	<b>2.520.916.940</b>	<b>917.227.463</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nisbah pengembalian surplus Tabarru' rata-rata sebesar 50% untuk Perusahaan, 10% untuk peserta Takaful dan 40% untuk Cadangan Dana Tabarru'.

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**15. Penyisihan Ujrah yang Belum Menjadi Pendapatan**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Kebakaran	2.115.236.518	2.573.061.949
Kendaraan bermotor	2.506.061.452	2.062.163.668
Rangka kapal	432.445.294	--
Aneka	566.041.626	923.738.510
Rekayasa	123.393.778	23.414.380
<i>Oil</i> dan gas	3.387.476	--
Pengangkutan	4.172.913	--
<b>Jumlah</b>	<b>5.750.739.057</b>	<b>5.582.378.507</b>

**16. Penyisihan Klaim dalam Proses**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Kendaraan bermotor	10.886.292.410	13.491.638.739
Rangka kapal	4.256.500.000	1.921.000.000
Rekayasa	2.720.494.592	302.000.000
Kebakaran	1.419.502.799	182.000.000
Aneka	335.404.531	353.578.291
Pengangkutan	13.978.386	--
<b>Jumlah</b>	<b>19.632.172.718</b>	<b>16.250.217.030</b>

**17. Penyisihan Klaim yang Sudah Terjadi Tetapi Belum Dilaporkan**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Kendaraan bermotor	--	2.832.260.126
Kebakaran	--	2.124.783.990
Rekayasa	--	124.821.522
Rangka kapal	--	2.355.641.796
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>7.437.507.434</b>

**18. Penyisihan Kontribusi yang Belum Menjadi Hak**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Kendaraan bermotor	1.569.514.900	3.900.695.792
Kebakaran	3.363.483.104	2.941.556.926
Rangka kapal	2.930.826.549	2.587.868.531
Rekayasa	716.424.213	418.658.763
Aneka	49.379.872	198.301.036
Pengangkutan	35.211.430	27.332.614
<i>Oil</i> dan gas	29.781.849	17.361.261
<b>Jumlah</b>	<b>8.694.621.917</b>	<b>10.091.774.923</b>

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**19. Penyisihan Manfaat Polis Masa Depan**

	2018 Rp	2017 Rp
Kendaraan bermotor	34.269.782.939	41.065.692.266
Kebakaran	2.266.127.162	5.437.627.291
Aneka	1.864.833.005	928.169.806
Rekayasa	200.955.453	172.871.508
<b>Jumlah</b>	<b>38.601.698.559</b>	<b>47.604.360.871</b>

Penyisihan manfaat polis masa depan merupakan penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode yang akan mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi jangka panjang.

Perhitungan penyisihan manfaat polis masa depan dihitung sesuai dengan peraturan asuransi di Indonesia melalui SEOJK No. 28/SEOJK/2017 tanggal 13 Juni 2017 tentang Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan Prinsip Syariah, sebagai ketentuan pelaksanaan dari Peraturan Otoritas Jasa keuangan (POJK) No. 28/POJK.05/2018 tanggal 10 Desember 2018 tentang Perubahan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Terutama mengatur asumsi tingkat diskonto sebagai berikut:

- Asumsi tingkat diskonto yang digunakan paling tinggi rata-rata tingkat imbal hasil surat berharga diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia (NRI) selama 1 tahun terakhir, dengan penambahan paling tinggi 0,5% apabila diperlukan;
- Asumsi tingkat diskonto untuk polis berdenominasi rupiah, tingkat imbal hasil mengacu kepada kurva imbal hasil dipublikasikan oleh IBPA untuk surat berharga yang diterbitkan oleh NRI;
- Asumsi tingkat diskonto untuk polis berdenominasi selain rupiah, tingkat imbal hasil mengacu kepada kurva imbal hasil dipublikasikan oleh IBPA untuk surat berharga yang diterbitkan oleh NRI berdenominasi dollar Amerika Serikat; dan
- Surat berharga diterbitkan oleh NRI adalah surat berharga diterbitkan oleh NRI yang memiliki sisa masa jatuh tempo sesuai/mendekati arus kas yang diperhitungkan mendekati sisa masa kontrak asuransi dari polis Perusahaan yang masih aktif.

Untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini, Perusahaan menggunakan asumsi tingkat diskonto rata-rata selama 5 (lima) tahun sebagai dasar perhitungan cadangan.

Asumsi lain yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Tingkat klaim menggunakan rasio klaim Perusahaan selama 5 tahun terakhir atau dari tahun 2013 sampai November 2017 dengan interval kepercayaan 75%. Untuk data klaim yang tidak ada atau klaim sama dengan 0 (nol) atau klaim tiba-tiba melonjak pada tahun tertentu, maka kami menggunakan data rasio klaim dari industri asuransi umum di Indonesia mampu dan masih dalam batas wajar.
- Tingkat lapse sebesar 3% per tahun dari pengalaman terkini perusahaan; dan
- Tingkat inflasi 6,48% diperoleh dari rata-rata inflasi 5 tahun terakhir di Indonesia, yaitu dari tahun 2013 sampai dengan 2017 dengan interval kepercayaan 75%.

**20. Utang Komisi**

	2018 Rp	2017 Rp
Agen	6.712.629.382	5.689.717.399
Perorangan langsung	54.646.313	54.650.999
Koasuransi masuk	13.464.494	8.681.069
<b>Jumlah</b>	<b>6.780.740.189</b>	<b>5.753.049.467</b>

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**21. Perpajakan**

## a. Pajak dibayar di muka

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Pajak penghasilan		
Pasal 28A - 2018	358.729.847	--
Pasal 28A - 2017	1.293.865.844	1.293.865.844
<b>Jumlah</b>	<b>1.652.595.691</b>	<b>1.293.865.844</b>

## b. Utang pajak

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Pajak penghasilan		
Pasal 23	271.990.212	153.602.512
Pasal 21	122.314.870	328.848.822
Pajak Lainnya	239.599.406	--
<b>Jumlah</b>	<b>633.904.488</b>	<b>482.451.334</b>

## c. Beban (manfaat) pajak Perusahaan terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Kini	--	926.189.546
Tangguhan	(240.727.592)	(3.438.704.696)
<b>Jumlah</b>	<b>(240.727.592)</b>	<b>(2.512.515.150)</b>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	1.385.087.812	1.240.446.592
<b>Beda waktu</b>		
Penyisihan kerugian piutang kontribusi dan piutang retakaful	715.253.014	--
Penyisihan ujroh yang belum merupakan pendapatan	168.360.551	2.917.914.551
Imbalan jasa kerja	79.296.802	123.293.220
<b>Jumlah beda waktu</b>	<b>962.910.367</b>	<b>3.041.207.771</b>
<b>Beda tetap</b>		
Manfaat karyawan	477.121.886	3.717.376.448
Beban pemasaran	--	2.668.430.933
Bagi hasil deposito	(1.205.734.492)	(2.296.242.013)
Hasil obligasi	(3.904.578.643)	(4.502.938.798)
Hasil reksadana	(1.167.131.321)	(430.737.809)
Hasil bonus giro	(13.736.827)	(34.114.774)
Rugi (laba) yang belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar surat berharga	1.442.655.001	(956.860.305)
Pajak final atas hasil investasi dan bonus jasa giro	803.153.471	1.212.292.955

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Zakat perseroan yang dibayarkan	(328.000.000)	31.806.323
Cadangan kerugian nilai aset keuangan	300.000.000	--
Lainnya	(583.831)	14.090.862
<b>Jumlah beda tetap</b>	<b>(3.596.834.756)</b>	<b>(576.896.178)</b>
<b>Taksiran laba (rugi) kena pajak tahun berjalan</b>	<b>(1.248.836.577)</b>	<b>3.704.758.185</b>
Beban pajak kini		
2017: 25% x (2017: Rp3.704.758.185)	--	926.189.546
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pajak penghasilan pasal 25	(358.729.847)	(2.220.055.390)
<b>Pajak penghasilan lebih bayar</b>	<b>(358.729.847)</b>	<b>(1.293.865.844)</b>

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>Saldo awal</b>	<b>Dikreditkan</b>	<b>Dibebankan</b>	<b>2018</b>
	<b>Rp</b>	<b>(dibebankan)</b>	<b>ke penghasilan</b>	<b>Rp</b>
		<b>ke labarugi</b>	<b>komprehensif</b>	
		<b>Rp</b>	<b>lain</b>	
			<b>Rp</b>	
Penyisihan kerugian piutang kontribusi dan reasuransi	1.577.274.038	178.813.254	--	1.756.087.292
Penyisihan ujuh yang belum merupakan pendapatan	1.395.594.627	42.090.137	--	1.437.684.764
Imbalan Jasa Kerja	30.823.305	19.824.201	(10.432.893)	40.214.613
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>3.003.691.970</b>	<b>240.727.592</b>	<b>(10.432.893)</b>	<b>3.233.986.669</b>

	<b>Saldo awal</b>	<b>Dikreditkan</b>	<b>Dibebankan</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>(dibebankan)</b>	<b>ke penghasilan</b>	<b>Rp</b>
		<b>ke labarugi</b>	<b>komprehensif</b>	
		<b>Rp</b>	<b>lain</b>	
			<b>Rp</b>	
Penyisihan kerugian piutang kontribusi dan reasuransi	(435.012.726)	2.012.286.764	--	1.577.274.038
Penyisihan ujuh yang belum merupakan pendapatan	--	1.395.594.627	--	1.395.594.627
Imbalan jasa kerja	--	30.823.305	--	30.823.305
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>(435.012.726)</b>	<b>3.438.704.696</b>	<b>--</b>	<b>3.003.691.970</b>

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

d. Rekonsiliasi atas beban pajak dengan laba akuntansi sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	1.385.087.812	1.240.446.592
Laba sebelum pajak penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi	1.385.087.812	1.240.446.592
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku		
2018: 25% x (2018: Rp1.385.087.812)	346.271.952	--
2017: 25% x (2017: Rp1.240.446.592)	--	310.111.648
<b>Beda tetap</b>		
Koreksi fiskal beda tetap	(899.208.689)	(144.224.045)
Koreksi fiskal beda waktu	240.727.592	760.301.943
Pajak kini	--	926.189.546
Pajak tangguhan	(240.727.592)	(3.438.704.696)
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b>(240.727.592)</b>	<b>(2.512.515.150)</b>

**22. Utang Zakat**

Per 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan menyisihkan sebagian laba Perusahaan sebesar 2,5% dari nilai laba sebelum pajak sebagai zakat penghasilan. Zakat tersebut akan disalurkan ke beberapa Badan Amil Zakat yang memiliki reputasi yang baik dibidang penyaluran zakat. Per 31 Desember 2018 dan 2017, utang zakat Perusahaan masing-masing sebesar Rp75.784.264 dan Rp354.162.431.

**23. Liabilitas Lain-lain**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Utang jangka panjang (Catatan 34)	25.000.000.000	--
Utang pengembangan (Catatan 34)	18.614.147.167	18.614.147.167
Beban akrual	610.045.537	2.238.160.718
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	1.921.652.691	3.208.947.575
<b>Jumlah</b>	<b>46.145.845.395</b>	<b>24.061.255.460</b>

Utang jangka panjang merupakan pinjaman tanpa bunga (qardh) dari induk perusahaan, yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), yang diberikan kepada pengelola dan digunakan sebagai qardh pada Dana Tabarru, berdasarkan Surat Pengakuan Hutang Qardh No.070/AJS-DU/IV/2018 tanggal 23 April 2018.

Utang pengembangan merupakan utang kepada induk perusahaan atas biaya-biaya yang timbul dalam proses pengembangan bisnis perusahaan yang dibiayai oleh induk perusahaan selama awal berdirinya perusahaan.

**24. Modal Saham**

PT Asuransi Jasindo Syariah ("Perusahaan") yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. No. 119 tanggal 27 Januari 2016. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018570.AH.01.11 Tanggal 11 Februari 2016, modal dasar pendirian Perusahaan adalah sebesar Rp300.000.000.000. Setoran modal awal pendirian ditempat sebesar 25% dari total modal dasar Perusahaan yaitu sebesar Rp75.000.000.000, yang terdiri dari 75.000 lembar saham.

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Susunan pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah Rp
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	72.375	96,50	72.375.000.000
Yayasan Kesejahteraan Karyawan			
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2.625	3,50	2.625.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>75.000</b>	<b>100,00</b>	<b>75.000.000.000</b>

**25. Penggunaan Laba****Penggunaan Laba Bersih Tahun 2017 dan 2016**

Berdasarkan Risalah RUPST pada tanggal 20 Juni 2017, disetujui tidak ada pembagian laba berupa dividen dalam 3 (tiga) tahun pertama untuk memenuhi kewajiban cadangan umum sebagai ketentuan dalam anggaran dasar, yaitu sebesar 20% dari modal disetor.

**Cadangan Umum**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, cadangan umum masing-masing sebesar Rp13.810.963.942 dan Rp12.722.466.156. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

**26. Liabilitas Imbalan Kerja**

Perusahaan mencadangkan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan pada tahun 2018 dan 2017 sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah 25 dan 29 karyawan (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, penilaian aktuarial atas beban imbalan kerja Perusahaan dilakukan oleh PT Bina Putera Jaga Hikmah, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No. 051/PSAK-BJH/I-2019 tertanggal 28 Januari 2019 dan No. 024/PSAK.BJH/1-2018 tertanggal 2 Januari 2018. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Usia pensiun normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat diskonto	8,76%	7,34%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5%	5%
Sisa rata-rata masa kerja	24,68 Tahun	25,9 Tahun
Tabel mortalita	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat pengunduran diri	18-29 = 0,10 30-39 = 0,05 40-44 = 0,03 45-49 = 0,02 50-54 = 0,01	18-29 = 0,10 30-39 = 0,05 40-44 = 0,03 45-49 = 0,02 50-54 = 0,01
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017  
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas atas imbalan pascakerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp
Saldo awal tahun	123.293.220	--
Beban imbalan kerja	79.296.802	123.293.220
Penghasilan komprehensif	(41.731.571)	--
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>160.858.451</u></b>	<b><u>123.293.220</u></b>

Beban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp
Biaya jasa kini	70.247.080	123.293.220
Biaya bunga	9.049.722	--
<b>Beban tahun berjalan diakui di laba rugi</b>	<b><u>79.296.802</u></b>	<b><u>123.293.220</u></b>
Penilaian kembali liabilitas (Laba)/Rugi Aktuarial pada Aset	(41.731.571)	--
<b>Beban tahun berjalan diakui di penghasilan komprehensif lain</b>	<b><u>(41.731.571)</u></b>	<b><u>--</u></b>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari pembayaran manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayar di:		
6 tahun - 10 tahun	486.682.688	511.016.822
Di atas 10 tahun	16.223.633.024	20.017.330.415
<b>Jumlah</b>	<b><u>16.710.315.712</u></b>	<b><u>20.528.347.237</u></b>

Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Sensitivitas analisa di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

	<u>2018</u>	
	<u>Perubahan asumsi</u>	<u>Nilai kini kewajiban Rp</u>
Tingkat diskonto	Kenaikan 1%	142.638.683
	Penurunan 1%	182.951.514
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%	183.586.952
	Penurunan 1%	141.884.048

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2017	
	Perubahan asumsi	Nilai kini kewajiban Rp
Tingkat diskonto	Kenaikan 1% Penurunan 1%	108.142.786 141.848.920
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% Penurunan 1%	142.108.985 107.704.200

**27. Pendapatan Asuransi**

	2018			
	Kontribusi bruto	Bagian pengelola atas kontribusi	Bagian reasuransi atas kontribusi	Pendapatan asuransi
	Rp	Rp	Rp	Rp
Kendaraan bermotor	50.816.924.690	(25.652.480.889)	(5.195.560.199)	19.968.883.602
Kebakaran	23.920.023.893	(12.187.260.366)	(4.753.669.827)	6.979.093.700
Rangka kapal	13.333.005.993	(6.674.424.681)	(1.527.467.118)	5.131.114.194
Aneka	19.106.186.457	(4.499.507.017)	(11.029.779.007)	3.576.900.433
Rekayasa	4.280.518.160	(2.174.661.340)	(429.102.775)	1.676.754.045
Pengangkutan	1.947.875.985	(976.517.513)	(39.177.733)	932.180.739
Minyak dan Gas	(7.682.420)	3.841.210	(447.218.972)	(451.060.182)
Aviation	70.491.303	(35.245.724)	--	35.245.579
<b>Jumlah</b>	<b>113.467.344.061</b>	<b>(52.196.256.320)</b>	<b>(23.421.975.631)</b>	<b>37.849.112.110</b>

	2017			
	Kontribusi bruto	Bagian pengelola atas kontribusi	Bagian reasuransi atas kontribusi	Pendapatan asuransi
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aneka	52.670.331.162	(6.506.964.835)	(34.121.248.666)	12.042.117.661
Kendaraan bermotor	51.297.618.542	(25.821.826.172)	(42.240.000)	25.433.552.370
Kebakaran	21.130.726.458	(11.357.817.277)	(3.875.570.158)	5.897.339.023
Rangka kapal	7.120.887.621	(4.225.931.702)	(1.420.353.445)	1.474.602.474
Rekayasa	2.889.889.327	(1.577.448.851)	(348.949.922)	963.490.554
Pengangkutan	1.327.450.954	(666.784.611)	(56.320.000)	604.346.343
Minyak dan Gas	102.207.420	(51.103.710)	(1.480.973.002)	(1.429.869.292)
<b>Jumlah</b>	<b>136.539.111.484</b>	<b>(50.207.877.158)</b>	<b>(41.345.655.193)</b>	<b>44.985.579.133</b>

**28. Beban Asuransi**

	2018						
	Beban klaim	Bagian reasuransi atas klaim	Perubahan klaim dalam proses	Perubahan penyisihan klaim sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	Perubahan penyisihan kontribusi yang belum merupakan pendapatan	Perubahan penyisihan manfaat polis masa depan	Beban asuransi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Kendaraan bermotor	29.657.410.996	(1.045.943.782)	(2.958.924.620)	(2.832.260.126)	(2.331.180.892)	(6.795.909.327)	13.693.192.249
Aneka	23.207.036.897	(17.775.298.636)	335.404.531	--	(148.921.164)	936.663.198	6.554.884.826
Rekayasa	438.131.248	--	2.418.494.592	(124.821.522)	297.765.450	28.083.945	3.057.653.713
Kebakaran	7.237.847.771	(6.290.134.692)	1.237.502.799	(2.124.783.990)	421.926.178	(3.171.500.129)	(2.689.142.063)
Rangka kapal	247.234.725	(8.147.000)	2.335.500.000	(2.355.641.796)	342.958.019	--	561.903.948
Pengangkutan	--	--	13.978.386	--	7.878.816	--	21.857.202
Minyak dan gas	--	--	--	--	12.420.589	--	12.420.589
<b>Jumlah</b>	<b>60.787.661.637</b>	<b>(25.119.524.110)</b>	<b>3.381.955.688</b>	<b>(7.437.507.434)</b>	<b>(1.397.153.004)</b>	<b>(9.002.662.313)</b>	<b>21.212.770.464</b>

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2017						
	Beban klaim	Bagian reasuransi atas klaim	Perubahan klaim dalam proses	Perubahan penyisihan klaim sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	Perubahan penyisihan kontribusi yang belum merupakan pendapatan	Perubahan penyisihan manfaat polis masa depan	Beban asuransi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Kendaraan bermotor	38.078.696.800	(245.195.000)	9.545.638.739	(19.192.739.874)	1.036.695.792	41.692.266	29.264.788.723
Aneka	9.063.050.876	(8.612.802.547)	332.578.291	(18.000.000)	165.301.036	742.169.806	1.672.297.462
Rangka kapal	5.969.106.085	(4.254.406.085)	821.000.000	1.972.641.796	1.088.868.531	--	5.597.210.327
Kebakaran	5.649.446.635	(4.599.203.846)	144.000.000	1.114.783.990	482.556.926	1.229.627.291	4.021.210.996
Rekayasa	1.850.836.170	(68.821.866)	302.000.000	(636.178.478)	(124.341.237)	51.871.508	1.375.366.097
Pengangkutan	6.849.980	--	--	(7.000.000)	27.332.614	--	27.182.594
Minyak dan gas	--	--	(10.000.000)	--	17.361.261	--	7.361.261
<b>Jumlah</b>	<b>60.617.986.546</b>	<b>(17.780.429.344)</b>	<b>11.135.217.030</b>	<b>(16.766.492.566)</b>	<b>2.693.774.923</b>	<b>2.065.360.871</b>	<b>41.965.417.460</b>

**29. Pendapatan Investasi**

	2018	2017
	Rp	Rp
Perusahaan		
Bagi hasil deposito	1.205.734.492	2.296.242.013
Hasil sukuk	3.904.578.643	4.502.938.798
Hasil reksa dana (dividen dan kupon)	1.167.131.321	412.373.729
Keuntungan pelepasan investasi	--	18.364.080
Perubahan nilai wajar investasi (Catatan 8.c)	(1.442.655.001)	956.860.305
Sub jumlah	<u>4.834.789.455</u>	<u>8.186.778.925</u>
Dana Tabarru		
Bagi hasil deposito	2.905.320.075	4.590.020.903
Keuntungan pelepasan investasi	370.835.143	92.024.228
Perubahan nilai wajar investasi (Catatan 8.c)	375.032.716	1.173.275.252
Sub jumlah	<u>3.651.187.934</u>	<u>5.855.320.383</u>
<b>Jumlah</b>	<b>8.485.977.389</b>	<b>14.042.099.308</b>

**30. Beban Komisi**

	2018	2017
	Rp	Rp
Kendaraan bermotor	12.978.113.255	12.745.037.013
Kebakaran	2.283.675.408	2.358.029.058
Aneka	1.691.570.627	2.135.930.170
Rangka kapal	952.955.844	795.028.334
Rekayasa	211.994.118	348.230.235
Pengangkutan	282.991.223	230.088.149
<b>Jumlah</b>	<b>18.401.300.475</b>	<b>18.612.342.959</b>

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**31. Beban Pemasaran**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Beban pemasaran kendaraan bermotor	9.090.075.625	4.236.484.864
Beban pemasaran kebakaran	2.359.599.057	715.809.056
Beban pemasaran aneka	1.116.965.079	1.739.707.638
Beban pemasaran pengangkutan	37.275.939	81.612.063
Beban pemasaran <i>engineering</i>	32.713.813	2.495.345
Beban pemasaran <i>marine hull</i>	4.753.228	1.504.646.210
<b>Jumlah</b>	<b>12.641.382.741</b>	<b>8.280.755.176</b>

**32. Beban Umum dan Administrasi**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Beban kepegawaian</b>		
Beban gaji	15.469.095.326	18.923.156.965
Beban tunjangan kesejahteraan	2.274.895.750	2.743.790.397
Beban PPh 21	2.159.374.928	1.668.677.283
Beban iuran kesehatan	339.848.009	906.438.160
Beban pengembangan sumber daya manusia	258.401.136	206.115.065
Beban detasering/mutasi/serah terima	111.600.786	144.283.683
Beban imbalan kerja	79.296.802	123.293.220
Beban pendidikan	160.500.687	121.037.550
	<b>20.853.013.424</b>	<b>24.836.792.323</b>
<b>Beban administrasi keuangan</b>		
Beban sewa PC	430.273.987	439.630.635
Beban pengelolaan data	365.747.860	225.275.612
Beban penyusunan laporan keuangan	140.565.711	212.398.838
Beban pengelolaan dana dan investasi	117.171.879	94.938.158
Beban bank	12.601.000	12.026.000
	<b>1.066.360.437</b>	<b>984.269.243</b>
<b>Beban perencanaan &amp; pengawasan</b>		
Beban supervisi	1.308.951.582	1.229.456.485
Beban pengawasan	45.389.600	50.921.692
Beban perencanaan dan anggaran	10.023.149	24.914.191
	<b>1.364.364.331</b>	<b>1.305.292.368</b>
<b>Beban prasarana</b>		
Beban sewa gedung kantor/rumah dinas	3.351.677.279	3.212.961.958
Beban pengelolaan gedung kantor	1.930.266.297	2.108.350.233
Beban operasional kendaraan	1.400.384.825	1.506.128.211
Beban perlengkapan kantor	110.119.136	360.468.820
Beban amortisasi (Catatan 10 dan 11)	835.598.883	221.698.885
Beban kesekretariatan	168.650.617	207.188.185
Beban sewa inventaris kantor	252.581.154	143.002.787
Beban ekspedisi & pengiriman barang cetakan	89.413.695	106.840.515

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Beban rekening listrik/air/telp & gas kantor	110.674.147	99.655.727
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 9)	72.909.230	53.217.917
	<b>8.322.275.263</b>	<b>8.019.513.238</b>
<b>Beban cadangan kerugian penurunan nilai</b>		
(Pemulihan) beban penyisihan piutang kontribusi (Catatan 5)	538.319.831	(571.098.114)
Beban penyisihan piutang reasuransi (Catatan 6)	176.933.183	149.630.770
Beban penurunan nilai aset keuangan lainnya (Catatan 8)	300.000.000	--
	<b>1.015.253.014</b>	<b>(421.467.344)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>32.621.266.469</b>	<b>34.724.399.828</b>

**33. Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih**

**a. Pendapatan (Beban) Lain-lain Dana Tabarru'**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Penghasilan lain-lain</b>		
Jasa giro	38.566.499	58.442.004
Selisih kurs	--	8.216.434
Lain-lain	218.671.166	1.169.946.577
Sub jumlah	<b>257.237.665</b>	<b>1.236.605.015</b>
<b>Beban lain-lain</b>		
Beban pajak bagi hasil	781.982.200	855.577.946
Administrasi bank	27.190.834	13.065.594
Selisih kurs	30.388.367	7.192.548
Lain-lain	17.123.135	118.312.432
Sub jumlah	<b>856.684.536</b>	<b>994.148.520</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(599.446.871)</b>	<b>242.456.495</b>

**b. Pendapatan (Beban) Lain-lain Pengelola**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pendapatan lain-lain</b>		
<i>Underwriting</i> lainnya	572.807.479	529.687.870
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	4.062.500	--
Jasa Giro	13.736.827	--
Selisih kurs	--	59.744.931
Lain-lain	1.552.757.394	--
Sub jumlah	<b>2.143.364.200</b>	<b>589.432.801</b>
<b>Beban lain-lain</b>		
<i>Underwriting</i> lainnya	654.861.490	471.098.360
Beban pajak bagi hasil	803.153.471	1.212.292.955
Selisih kurs	33.979.661	--
Lain-lain	1.824	14.090.865
Sub jumlah	<b>1.491.996.446</b>	<b>1.697.482.180</b>
<b>Jumlah</b>	<b>651.367.754</b>	<b>(1.108.049.379)</b>

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**34. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi****Sifat Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah entitas yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

<b>Pihak berelasi</b>	<b>Sifat hubungan</b>	<b>Transaksi</b>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pemegang saham	Utang lain-lain
PT Mitra Cipta Polasarana	Tergolong dalam pengendalian yang sama	Aset lain-lain

**Transaksi Hubungan Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

	<b>2018 Rp</b>	<b>2017 Rp</b>
<b>Aset</b>		
Aset lain-lain (Catatan 11)	559.554.600	--
<b>Jumlah</b>	<b>559.554.600</b>	<b>--</b>
Persentase terhadap jumlah aset	0,22%	--
<b>Kewajiban</b>		
Utang lain-lain (Catatan 23)	43.614.147.167	18.614.147.167
<b>Jumlah</b>	<b>43.614.147.167</b>	<b>18.614.147.167</b>
Persentase terhadap jumlah kewajiban	30,17%	13,80%

Rincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	<b>2018 Rp</b>	<b>2017 Rp</b>
Direksi	1.743.246.591	2.424.000.000
Dewan Komisaris	793.600.000	723.600.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.536.846.591</b>	<b>3.147.600.000</b>

**35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko manajemen takaful. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017  
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Bank	4.509.452.855	9.439.021.634
Piutang lain-lain	1.381.360.065	1.281.473.154
Investasi	149.153.526.337	168.957.184.972
	<b>155.044.339.257</b>	<b>179.677.679.760</b>

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo secara tunai.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

	<b>2018</b>				<b>Jumlah</b>	<b>Nilai Tercatat</b>
	<b>&lt; 1 Tahun</b>	<b>1-2 Tahun</b>	<b>3-5 Tahun</b>	<b>&gt; 5 Tahun</b>		
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Aset</b>						
Kas dan bank	4.509.452.855	--	--	--	4.509.452.855	4.509.452.855
Piutang kontribusi	43.877.966.267	--	--	--	43.877.966.267	43.877.966.267
Piutang reasuransi	14.191.156.800	--	--	--	14.191.156.800	14.191.156.800
Piutang lain-lain	1.381.360.065	--	--	--	1.381.360.065	1.381.360.065
Deposito	42.650.000.000	--	--	--	42.650.000.000	42.650.000.000
Investasi pada surat berharga	64.074.266.756	17.642.486.552	11.194.745.312	13.393.803.829	106.305.302.449	106.305.302.449
Aset lain-lain	15.111.810.983	--	--	--	15.111.810.983	15.111.810.983
<b>Liabilitas</b>						
Utang komisi	(6.780.740.189)	--	--	--	(6.780.740.189)	(6.780.740.189)
Liabilitas lain-lain	--	--	--	--	--	(46.145.845.395)
	<b>179.015.273.537</b>	<b>17.642.486.552</b>	<b>11.194.745.312</b>	<b>13.393.803.829</b>	<b>221.246.309.230</b>	<b>175.100.463.835</b>
	<b>2017</b>				<b>Jumlah</b>	<b>Nilai Tercatat</b>
	<b>&lt; 1 Tahun</b>	<b>1-2 Tahun</b>	<b>3-5 Tahun</b>	<b>&gt; 5 Tahun</b>		
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Aset</b>						
Kas dan bank	9.439.021.634	--	--	--	9.439.021.634	9.439.021.634
Piutang kontribusi	30.326.053.752	--	--	--	30.326.053.752	30.326.053.752
Piutang reasuransi	12.285.460.928	--	--	--	12.285.460.928	12.285.460.928
Piutang lain-lain	1.281.473.154	--	--	--	1.281.473.154	1.281.473.154
Deposito	76.500.000.000	--	--	--	76.500.000.000	76.500.000.000
Investasi pada surat berharga	44.417.984.972	7.247.900.000	26.288.700.000	14.502.600.000	92.457.184.972	92.457.184.972
Aset lain-lain	11.662.111.418	--	--	--	11.662.111.418	11.662.111.418
<b>Liabilitas</b>						
Utang komisi	(5.753.049.467)	--	--	--	(5.753.049.467)	(5.753.049.467)
Liabilitas lain-lain	--	--	--	--	--	(24.061.255.460)
	<b>180.159.056.391</b>	<b>7.247.900.000</b>	<b>26.288.700.000</b>	<b>14.502.600.000</b>	<b>228.198.256.391</b>	<b>204.137.000.931</b>

**36. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017  
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018		2017	
	Estimasi nilai tercatat Rp	Nilai wajar Rp	Estimasi nilai tercatat Rp	Nilai wajar Rp
<b>Aset keuangan</b>				
Kas dan bank	4.509.452.855	4.509.452.855	9.439.021.634	9.439.021.634
Piutang lain-lain	43.877.966.267	43.877.966.267	1.281.473.154	1.281.473.154
Investasi	148.955.302.449	148.955.302.449	168.957.184.972	168.957.184.972
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>197.342.721.571</b>	<b>197.342.721.571</b>	<b>179.677.679.760</b>	<b>179.677.679.760</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Utang komisi	6.780.740.189	6.780.740.189	5.753.049.467	5.753.049.467
Liabilitas lain-lain	46.145.845.395	46.145.845.395	24.061.255.460	24.061.255.460
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>52.926.585.584</b>	<b>52.926.585.584</b>	<b>29.814.304.927</b>	<b>29.814.304.927</b>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan.

**Aset dan liabilitas keuangan**

Untuk instrumen keuangan yang jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati estimasi nilai wajarnya per 31 Desember 2018 dan 2017.

**Hirarki Nilai Wajar**

Tabel berikut mengungkap hirarki nilai wajar dari aset keuangan:

	2018			
	Level 1 Rp	Level 2 Rp	Level 3 Rp	Jumlah Rp
<b>Aset keuangan</b>				
Piutang kontribusi	--	--	43.877.966.267	43.877.966.267
Piutang reasuransi	--	--	14.191.156.800	14.191.156.800
Investasi	106.305.302.449	--	42.650.000.000	148.955.302.449
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>106.305.302.449</b>	<b>--</b>	<b>100.719.123.067</b>	<b>207.024.425.516</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Utang klaim	--	--	12.513.500.207	12.513.500.207
Utang reasuransi	--	--	3.051.504.020	3.051.504.020
Utang komisi	--	--	6.780.740.189	6.780.740.189
Liabilitas lain-lain	--	--	46.145.845.395	46.145.845.395
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>68.491.589.811</b>	<b>68.491.589.811</b>
	2017			
	Level 1 Rp	Level 2 Rp	Level 3 Rp	Jumlah Rp
<b>Aset keuangan</b>				
Piutang kontribusi	--	--	30.326.053.752	30.326.053.752
Piutang reasuransi	--	--	12.285.460.928	12.285.460.928
Investasi	92.457.184.972	--	76.500.000.000	168.957.184.972
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>92.457.184.972</b>	<b>--</b>	<b>119.111.514.680</b>	<b>211.568.699.652</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Utang klaim	--	--	13.690.809.666	13.690.809.666
Utang reasuransi	--	--	2.508.132.352	2.508.132.352
Utang komisi	--	--	5.753.049.467	5.753.049.467
Liabilitas lain-lain	--	--	35.295.597.912	35.295.597.912
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>57.247.589.397</b>	<b>57.247.589.397</b>

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**37. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing**

	2018		2017	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp
<b>Aset</b>				
Kas dan bank	USD15.335	222.071.606	USD8.237	111.596.162
<b>Jumlah</b>		<b>222.071.606</b>		<b>111.596.162</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan oleh Perusahaan yang diungkap pada Catatan 2 mengenai kebijakan akuntansi.

**38. Informasi Penting Lainnya**

- a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Perusahaan
- Pada tahun 2018 dan 2017, tingkat solvabilitas dana tabarru' telah sesuai dengan POJK No. 28/POJK.05/ 2018 tanggal 10 Desember 2018 tentang Perubahan POJK No. 72/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha retakaful dengan prinsip syariah. Tingkat solvabilitas dana tabarru' paling rendah 100% dari Dana Tabarru' Minimum Berbasis Risiko (DTMBR) dan tingkat solvabilitas dana perusahaan paling rendah 100% dari Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR).

Target tingkat solvabilitas dana tabarru' internal dan tingkat solvabilitas dana perusahaan internal, ditetapkan sebesar 120% dari DTMBR dan MMBR dengan memperhitungkan profil risiko setiap Perusahaan, serta mempertimbangkan hasil simulasi skenario perubahan (*stress test*).

Batas tingkat solvabilitas dana tabarru' serta tingkat solvabilitas dana perusahaan, diberlakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- Paling lambat 31 Desember 2017, tingkat solvabilitas dana tabarru' dan dana perusahaan paling sedikit masing-masing sebesar 60% dari DTMBR dan MMBR; dan tingkat solvabilitas dana tabarru' dan dana perusahaan internal paling sedikit masing-masing sebesar 80% dari DTMBR dan MMBR.
- Paling lambat 31 Desember 2018, tingkat solvabilitas dana tabarru' dan dana perusahaan paling sedikit masing-masing sebesar 80% dari DTMBR dan MMBR; dan tingkat solvabilitas dana tabarru' dan dana perusahaan internal paling sedikit masing-masing sebesar 100% dari DTMBR dan MMBR.
- Paling lambat 31 Desember 2019, tingkat solvabilitas dana tabarru' dan dana perusahaan paling sedikit masing-masing sebesar 100% dari DTMBR dan MMBR; dan tingkat solvabilitas dana tabarru' dan dana perusahaan internal paling sedikit masing-masing sebesar 120% dari DTMBR dan MMBR.

Tingkat Solvabilitas Tahun 2017, sesuai dengan POJK No. 28/POJK.05/ 2018 tanggal 10 Desember 2018 tentang Perubahan POJK No. 72/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha retakaful dengan prinsip syariah, penilaian tingkat Solvabilitas per 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	2018		2017	
	Dana Tabarru' Rp	Dana Perusahaan Rp	Dana Tabarru' Rp	Dana Perusahaan Rp
Tingkat solvabilitas				
Kekayaan yang diperkenankan	97.131.457.216	71.643.537.569	122.661.656.820	93.317.901.606
Kewajiban	84.189.920.000	35.372.360.000	110.272.145.683	34.643.530.000
<b>Jumlah tingkat solvabilitas</b>	<b>12.941.537.216</b>	<b>36.271.177.569</b>	<b>12.389.511.137</b>	<b>58.674.371.606</b>
Dana tabarru' dan modal minimum berbasis risiko				
Risiko kredit	3.590.339.046	1.213.620.000	3.668.620.489	734.522.000
Risiko likuiditas	--	689.900.000	--	--
Risiko pasar	2.178.000.000	2.003.320.000	2.670.876.317	2.824.795.033
Risiko asuransi	5.424.300.000	--	7.606.816.897	--
Risiko operasional	53.440.000	323.000.000	76.216.250	344.823.247
<b>Modal Minimum Berbasis Risiko</b>	<b>11.246.079.046</b>	<b>4.229.840.000</b>	<b>14.022.529.953</b>	<b>3.904.140.280</b>
<b>Kelebihan (kekurangan) modal minimum berbasis risiko</b>	<b>1.695.458.170</b>	<b>32.041.337.569</b>	<b>(1.633.018.816)</b>	<b>54.770.231.326</b>
<b>Rasio pencapaian solvabilitas</b>	<b>115,08%</b>	<b>857,51%</b>	<b>88,35%</b>	<b>1.502,88%</b>

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Rasio Keuangan Perusahaan

	2018		2017	
	Dana Tabarru' %	Dana Perusahaan %	Dana Tabarru' %	Dana Perusahaan %
Rasio Likuiditas	115,37%	237,22%	111,24%	269,37%
Rasio perimbangan investasi dengan liabilitas	154,01%	--	89,69%	--
Rasio Pendapatan Investasi Netto	5,63%	5,14%	7,09%	9,01%
Rasio beban klaim	39,61%	--	95,23%	0
Rasio perubahan dana	-52,19%	1,20%	15,18%	11,72%
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	--	0,77%	--	1,87%

Pada tahun 2018 dan 2017, rasio keuangan Perusahaan dihitung sesuai dengan POJK No. 28/POJK.05/ 2018 tanggal 10 Desember 2018 tentang Perubahan POJK No. 72/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha retakaful dengan prinsip syariah.

Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus di bawah batasan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 426/KMK.06/2003.

c. Analisis Kekayaan yang Diperkenankan - Dana Tabarru'

Akun	2018			
	Kekayaan dibukukan Rp	Kekayaan belum dibukukan Rp	Kekayaan tidak diperkenankan Rp	Kekayaan diperkenankan Rp
Investasi				
Deposito berjangka	25.650.000.000	--	--	25.650.000.000
Efek utang	--	--	--	--
Investasi saham	--	--	--	--
Unit penyertaan reksadana	27.786.737.943	--	--	27.786.737.943
Jumlah investasi	53.436.737.943	--	--	53.436.737.943
Kas dan bank	3.384.479.702	--	--	3.384.479.702
Piutang kontribusi	47.603.443.159	--	(17.494.223.588)	30.109.219.571
Piutang reasuransi	17.490.029.074	--	(7.289.009.074)	10.201.020.000
Tagihan hasil investasi	--	--	--	--
Aset lainnya	9.660.343.864	--	(9.660.343.864)	--
<b>Jumlah kekayaan</b>	<b>131.575.033.742</b>	<b>--</b>	<b>(34.443.576.526)</b>	<b>97.131.457.216</b>

  

Akun	2017			
	Kekayaan dibukukan Rp	Kekayaan belum dibukukan Rp	Kekayaan tidak diperkenankan Rp	Kekayaan diperkenankan Rp
Investasi				
Deposito berjangka	55.500.000.000	--	--	55.500.000.000
Efek utang	--	--	--	--
Investasi saham	--	--	--	--
Unit penyertaan reksadana	20.716.249.766	--	--	20.716.249.766
Jumlah investasi	76.216.249.766	--	--	76.216.249.766
Kas dan bank	8.862.055.234	--	--	8.862.055.234
Piutang kontribusi	30.326.053.752	--	(3.578.477.652)	26.747.576.100
Piutang reasuransi	12.285.460.928	--	(1.449.685.208)	10.835.775.720
Tagihan hasil investasi	--	--	--	--
Aset lainnya	15.918.780.000	--	(15.918.780.000)	--
<b>Jumlah kekayaan</b>	<b>143.608.599.680</b>	<b>--</b>	<b>(20.946.942.860)</b>	<b>122.661.656.820</b>

## **PT ASURANSI JASINDO SYARIAH**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

#### **39. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku di Tahun 2018**

---

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, penyesuaian dan amandemen standar baru, serta interpretasi standar, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku 2018.

Penyesuaian dan amandemen atas standar, serta Interpretasi atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): “Kombinasi Bisnis”
- PSAK 24 (Amandemen 2018): “Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program”
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): “Biaya Pinjaman”
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): “Pajak Penghasilan”
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): “Pengaturan Bersama”
- ISAK 33: “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”
- ISAK 34: “Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 71: “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 73: “Sewa”
- PSAK 15 (Amandemen 2017): “Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK 62 (Amandemen 2017): “Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi”
- PSAK 71 (Amandemen 2018): “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

#### **40. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

---

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 25 Maret 2019.